

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti angkat berjudul “Strategi Inovasi Produk untuk Meningkatkan Volume Penjualan” maka penelitian ini dijelaskan dengan metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam, dengan menggunakan peneliti sebagai sarana utama, dipadukan dengan teknologi pengumpulan data, melakukan analisis induktif terhadap data, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.³⁵

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data mendalam yang mengandung makna. Implikasi dalam penelitian adalah data aktual dan pasti. Metode kualitatif juga terdapat beberapa standar penelitian yaitu *natural background*, *human tools* (instrumen), metode kualitatif, analisis data induktif, teori dasar, deskriptif, dan lebih memperhatikan hasil daripada prosesnya. Negosiasikan dan sepakati bersama tentang validitas data, desain sementara, dan standar hasil penelitian.³⁶ Penelitian ini studi kasus dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana Strategi inovasi produk untuk meningkatkan volume penjualan di *Home Industry Mugi Krupuk Mugi Lestari*.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah terletak di Dusun Ngampel, Desa Gampengrejo, Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Penelitian ini akan dilakukan

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 1

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 4.

pada Pemilik *Home Industry* Kerupuk Mugi Lestari. Kegiatan ini dimulai sejak disahkannya judul proposal dan keluarnya surat observasi.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen penting dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³⁷ Keberadaan peneliti mutlak diperlukan, karena selain itu keberadaan peneliti juga sebagai pengumpul data. Salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya adalah peneliti itu sendiri. Pada saat yang sama, peneliti studi ini tampil sebagai *participant observer*, artinya selama proses pengumpulan data, peneliti mengamati dan menyimak sedetail mungkin.³⁸ Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yakni melakukan pengamatan langsung secara jelas apa yang terjadi dilapangan. Agar memperoleh data yang baik dan lengkap secara tertulis pertanyaan yang diajukan dikemas secara maksimal akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak, maka peneliti perlu mengambil sikap yang tegas sesuai dengan etika. Etika yang sopan serta ramah pada objek sehingga mereka tidak merasa terganggu dengan kehadiran peneliti dan menerima dengan senang. Berikut cara mengadakan penelitian harus dilakukan secara formal.

Penelitian dimulai dari:

³⁷ Lexy, J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002),121

- a. Pengambilan surat izin untuk melakukan penelitian yang diberikan oleh lembaga pendidikan (IAIN) Kediri untuk melakukan penelitian di *Home Industry* Mugi Lestari Dusun Ngampel Desa Gamengrejo Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
- b. Surat diberikan kepada pihak pengurus atau kepada pimpinan *Home Industry* Mugi Lestari Dusun Ngampel Desa Gamengrejo Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
- c. Melakukan penelitian di *Home Industry* Mugi Lestari Dusun Ngampel Desa Gamengrejo Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek pengumpulan data. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam menentukan pengumpulan data. Sumber data penelitian meliputi data utama dan data pembantu.³⁹

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menggunakan alat ukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Kata-kata atau tindakan dari seseorang yang diwawancarai atau yang telah diamati merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Jenis data yang diambil melalui catatan tertulis, pengamatan, serta merupakan penggabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.⁴⁰

³⁹Uharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Produk Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.144

⁴⁰Lexy, J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Rosda Karya, 2004), 112.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yakni melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data tersebut diperoleh melalui buku-buku maupun referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis yaitu tentang Inovasi Produk dalam meningkatkan Volume Penjualan.⁴¹ Sumber data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini data tertulis yang diperoleh dari Dokumentasi kegiatan *Home Industry* Mugi Lestari yang berupa sejarah serta daftar nama karyawan-karyawati.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pengumpulan data merupakan tahapan paling penting, karena tujuan penelitian tersebut memperoleh data secara real sesuai fakta. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam terhadap point-point kunci dari.⁴² permasalahan yaitu inovasi produk dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan bagi narasumber.

1. Observasi Partisipan

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang terjadi di lapangan. Data yang ingin diperoleh dari data ini adalah letak geografis. Keberadaan *Home Industry*, strategi inovasi, serta upaya untuk meningkatkan volume penjualan.

⁴¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 375.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi atau dialog lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁴³ Mode wawancara ini dilakukan dengan cara wawancara bebas terpimpin artinya bahwa pewawancara hanya akan membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan objek yang diwawancarai apabila ada penyimpangan yang tidak diharapkan, adapun pedoman interview tidak kehilangan arah.⁴⁴

Wawancara ditujukan kepada pimpinan *Home Industry* Mugi Lestari, karyawan, pembeli, masyarakat disekitarnya dan sumber lain yang terkait yang dapat menambah data-data yang diperlukan. Sedangkan substansi pertanyaan yang akan diajukan adalah sejarah berdiri, letak geografis, strategi inovasi produk yang digunakan serta upaya untuk meningkatkan volume penjualan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.⁴⁵ Metode tersebut digunakan dengan memotret kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti melihat arsip atau dokumen-dokumen serta beberapa data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan kondisi *Home Industry* Krupuk Mugi Lestari. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan gambaran umum pada obyek penelitian yang

⁴³ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),113

⁴⁴ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodelogi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009),85.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236

meliputi sejarahnya, letak geografis, dan struktur organisasinya dan masih banyak lagi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu dilakukan pengecekan ulang keabsahan data agar data yang diperoleh lebih meyakinkan. Penelitian kualitatif, jika tidak terdapat perbedaan antara isi yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sebenarnya dari objek penelitian maka data tersebut dapat dinyatakan valid.⁴⁶

Pemeriksaan terdapat beberapa metode pelaksanaan yaitu, perluasan partisipasi, observasi pengamat, triangulasi, inspeksi melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, pemeriksaan anggota, akun rinci dan audit.⁴⁷ Menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan, Hal ini memungkinkan peneliti untuk lebih meningkatkan derajat kepercayaan data-data yang dikumpulkan agar peneliti juga dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.
- b. Ketekunan pengamatan, Ketekunan pengamatan merupakan salah satu acara untuk meihat data yang terkumpul sudah relefan atau sesuai dengan keadaan sebenarnya atau sebelumnya. Teknik tersebut diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan. Pada tekik ini peneliti meminta kepada narasumber untuk memberikan komentar serta mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai.
- c. *Triangulasi*, *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...., 119.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., 175.

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik *triangulasi* yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. *Triangulasi* ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

1. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
2. Membandingkan informasi umum dengan informasi pribadi.
3. Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari struktur pendidikan.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang diperoleh.

G. Tahap Tahap Penelitian

Memperoleh informasi yang dibutuhkan, penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan kegiatan penelitian berupa panduan wawancara, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan, dan menjajaki serta menyiapkan perlengkapan penelitian dan permasalahan.
2. Tahap di lapangan, yaitu memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan, berperan serta mengupulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, dilakukan sesuai dengan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.⁴⁸

⁴⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175-184.

H. Analisis Data

Analisis data meliputi kegiatan pada data, pengorganisasian, pemilihan dan pengorganisasian menjadi satu kesatuan, perizinan, pencarian pola, pencarian hal-hal penting dan pembelajaran, serta identifikasi hal-hal yang mengekspos orang lain.⁴⁹

Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini secara tidak langsung hakikat antara peneliti dan Responden
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, mereduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta menemukan tema dan pola.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Mengekspos data sebagai kumpulan informasi yang terorganisir, dan dimungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Representasi data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis representasi data.

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek.*, 210.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan yang ditarik dari penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Penemuan dapat berupa deskripsi atau bentuk deskripsi dari objek yang tadinya redup, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas, dapat berupa kausalitas atau interaksi, hipotesis atau teori.